

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan , yaitu di lembaga pendidikan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai implementasi manajemen berbasis budaya religius, strategi menerapkan budaya religius dan faktor pendukung dan penghambat budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan situasi, fenomena, masalah ataupun peristiwa, serta mendeskripsikan bagaimana situasi yang diamati, dan bagaimana kondisi kehidupan yang sedang diamati. Menurut Corbin dan Strauss pendekatan kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang

⁴⁸ Wahidmurni, “*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*”, dalam *Bahan Ajar Perkuliahan*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017, h. 5.

berhubungan dengan implementasi manajemen budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan budaya religius.

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen budaya religius dan siswa di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini akan dipaparkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dalam hal ini data primernya adalah mengenai implementasi manajemen berbasis budaya religius, strategi yang digunakan dalam menerapkan budaya religius, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku atau jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dipaparkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses manajemen berbasis budaya religius di sekolah.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti diperoleh informasi yang mendukung data dalam pembahasan penelitian ini diperoleh untuk hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan manajemen berbasis budaya religius. Maka dari itu untuk mengumpulkan data dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan dalam memperoleh data-data yang diperlukan. Kegiatan Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan sosial yang sulit diketahui dengan metode-metode lainnya. Observasi yang kita lakukan akan dengan dapat memberikan kejelasan tentang tentang sebuah permasalahan dan kemudian mencari solusi untuk masalah tersebut.

Observasi yang dilakukan bertujuan guna mendapatkan data-data konkret di tempat penelitian.

2. Wawancara, yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan atau langsung. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan Studi pendahuluan atau menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁹
3. Metode dokumentasi suatu cara untuk memperoleh informasi dari data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk tulisan tercatat, foto dan lain-lain.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah diperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian, maka selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang ada sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut.

- a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian;

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 317.

- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*;
- c. Mengelompokan data berdasarkan tema;
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan;
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis data

Analisis data adalah apa yang telah secara lengkap, rinci, dan tuntas pada saat pengumpulan data yang dituangkan pada suatu penyajian laporan yang utuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data Kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁰

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memncarinya bila diperlukan.

Data yang direduksi oleh penulis adalah data tentang hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang meliputi tentang proses implementasi manajemen berbasis budaya religius dan budaya religius menjadi faktor

⁵⁰ Ariesto Hudi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan Nvivo* (Jakarta: kencana, 2010), h. 10.

pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan Berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian data tersebut. Beberapa bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya.⁵¹

Data yang di sajikan oleh peneliti adalah data mengenai implementasi manajemen berbasis budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini data-data yang didapatkan berupa penjelasan dan pemahaman mengenai implementasi manajemen berbasis budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikemukakan dalam bentuk penyajian data kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan sementara.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

⁵¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 308.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang untuk memudahkan tercapainya tujuan diinginkan dari peneliti sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, peneliti menentukan lokasi awal dan penjangkauan awal penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat dan mengajukan design proposal atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahapan Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal skripsi. Setelah proposal skripsi telah disetujui Biro Skripsi, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing skripsi dalam hal materi penelitian, penentuan langkah-langkah selanjutnya dan penyusunan instrumen penelitian. Kemudian, peneliti memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Tahap penelitian, dimana peneliti akan mendapati sumber data untuk menggali data, mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah dan menyusun data untuk dianalisis

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mengcopy hasil penelitian yang telah diperbaiki dan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji dan audiens.